

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan serta hasil analisis pada BAB IV mengenai Analisis Kondisi Mata Air Pantan Kaitannya dengan Pemenuhan Kebutuhan Domestik oleh Masyarakat Desa Ganeas Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka, dapat disimpulkan bahwa:

5.1.1 Kuantitas Mata Air Pantan

Mata Air Pantan memiliki debit air $0,0308 \text{ m}^3/\text{s}$ atau setara dengan $1,848 \text{ m}^3/\text{menit}$ atau $110,88 \text{ m}^3/\text{jam}$ dan setara dengan $\pm 2.661,12 \text{ m}^3/\text{hari}$. Sedangkan daya tampung maksimum kolam penampung sekitar Mata Air Pantan adalah $\pm 434,587 \text{ m}^3$. Berdasarkan hasil pengukuran debit air tersebut, kemudian Peneliti bandingkan dengan rata-rata kebutuhan air masyarakat Desa Ganeas Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka, yaitu sebesar $\pm 105,273 \text{ liter/orang/hari}$, lalu hasil tersebut dikalikan dengan jumlah penduduk Desa Ganeas berdasarkan jumlah KK (Kepala Keluarga) yaitu sebanyak 721 KK, maka hasilnya adalah $\pm 75.901,833 \text{ liter/hari}$. Debit air yang dihasilkan tersebut jika dibandingkan dengan kebutuhan domestik masyarakat Desa Ganeas, maka hasilnya adalah bahwa kebutuhan domestik masyarakat Desa Ganeas dapat terpenuhi oleh Mata Air Pantan.

5.1.2 Kualitas Mata Air Pantan

Hasil uji laboratorium menyatakan bahwa, Mata Air Pantan memiliki kualitas air yang baik. Mengacu pada standar Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017, parameter fisika dan kimia mengindikasikan bahwa Mata Air Pantan sangat baik untuk konsumsi, sedangkan parameter biologi mengandung *coliform* yang tinggi dan melebihi standar. Sehingga, air yang berasal dari Mata Air Pantan tidak dapat dikonsumsi secara langsung, dan harus dididihkan terlebih dahulu. *Coliform* dapat mati pada suhu $\geq 60^\circ \text{C}$, sehingga air yang berasal Mata Air Pantan dapat dikonsumsi jika dimasak terlebih dahulu. Dua parameter lainnya, yaitu fisika dan kimia terindikasi bahwa air yang berasal dari Mata Air Pantan dalam kondisi yang baik. Hasil uji

laboratorium menunjukkan bahwa secara parameter fisika, air yang berasal dari Mata Air Pantan jernih, tidak berbau, dan tidak berasa. Secara keseluruhan dari parameter fisika dan kimia menyatakan bahwa Mata Air Pantan memenuhi syarat air bersih.

5.1.3 Pemanfaatan Mata Air Pantan untuk Kebutuhan Domestik

Pemanfaatan Mata Air Pantan untuk Kebutuhan Domestik oleh masyarakat Desa Ganaes Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka yaitu :

a. Air minum

Kebutuhan rata-rata masyarakat Desa Ganaes Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka terhadap air minum yaitu sebesar $\pm 1,58$ liter/orang/hari. Pemanfaatan Mata Air Pantan untuk kebutuhan air minum, dari 37 responden seluruhnya menjawab bahwa sebelum dikonsumsi air tersebut dimasak dahulu.

b. Memasak

Kebutuhan rata-rata masyarakat Desa Ganaes Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka terhadap memasak berdasarkan hasil analisis kuesioner yaitu ≤ 10 ember/hari. Secara spesifik masyarakat menjawab bahwa untuk kebutuhan memasak hanya kebutuhannya ≤ 1 ember/hari atau ± 15 liter/hari. Rata-rata jumlah anggota keluarga yang tinggal disatu rumah adalah 4-5 orang, maka kebutuhan untuk memasak adalah $\pm 0,338$ liter/orang/hari. Kebutuhan air untuk memasak tidak begitu banyak, dan itupun digunakan ketika memasak yang mengandung kuah.

c. Mandi

Kebutuhan rata-rata masyarakat Desa Ganaes Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka terhadap mandi berdasarkan hasil analisis kuesioner yaitu 20 - 30 ember/hari atau setara dengan $\pm 300 - 450$ liter/hari. Dengan rata-rata jumlah anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah yaitu 4-5 orang, maka kebutuhan mandi untuk sehari adalah $\pm 84,375$ liter/orang/hari.

d. Mencuci

Kebutuhan rata-rata masyarakat Desa Ganaes Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka terhadap mencuci berdasarkan hasil analisis kuesioner yaitu 10 - 20 ember/hari atau 150 - 300 liter/hari. Dengan rata-rata jumlah anggota

keluarga yang tinggal dalam satu rumah adalah 4 - 5 orang, maka kebutuhan air untuk mencuci adalah $\pm 18,98$ liter/orang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil Penelitian mengenai Analisis Kondisi Mata Air Pantan Kaitannya dengan Pemenuhan Kebutuhan Domestik oleh Masyarakat Desa Ganeas Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka, dapat disimpulkan bahwa:

5.2.1 Bagi Pemerintah

Pemerintah perlu melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Mata Air Pantan. Harus ada pemisahan saluran antara kolam untuk berenang dengan saluran untuk kebutuhan domestik masyarakat. Selain itu, harus ada kebijakan mengenai aturan buang sampah di area Mata Air Pantan, serta himbauan agar masyarakat atau pengunjung yang berkunjung ke Mata Air Pantan tetap menjaga keasrian mata air.

5.2.2 Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat yang memanfaatkan Mata Air Pantan untuk konsumsi, khususnya Desa Ganeas Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka, sebaiknya air tidak boleh langsung dikonsumsi begitu saja, melainkan harus diolah terlebih dahulu supaya kandungan bakteri atau *coliformnya* mati. Pengolahan tersebut bisa melalui pendidihan air atau memasak air dengan suhu $\geq 60^{\circ}$ C. Selain itu, masyarakat umum yang senantiasa berkunjung ke Mata Air Pantan supaya menjaga kelestarian serta kebersihan mata air, karena mata air tersebut digunakan untuk kebutuhan domestik oleh sebagian besar masyarakat Kecamatan Talaga, khususnya Desa Ganeas.

5.2.3 Bagi Peneliti

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menghindari kesalahan-kesalahan dalam pengambilan data penelitian. Beberapa diantaranya seperti pengambilan sampel fisik yang mengharuskan botol sampel air, khususnya untuk parameter biologi, benar-benar dalam keadaan steril. Wadah penyimpanan sampel air harus wadah yang benar-benar kering, terhindar dari sinar cahaya matahari langsung, serta terhindar dari kontak langsung dengan zat-zat yang mungkin mencemari air.

Selain itu, ketika penyebaran kuesioner penelitian, usahakan untuk memberikan kuesioner pada responden dengan jarak rumah yang tidak terlalu berdekatan, untuk menghindari data yang kurang valid.